PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB PADA GURU PAI DI KOTA PALOPO

Lisa Aditya Dwiwansyah Musa¹, Mawardi², St. Marwiyah³, Muh.Ihsan⁴, Hardianto⁵, Idil Saptaputra⁶, Munandar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

INFO NASKAH

Diserahkan

28 Mei 2021

Diterima

10 Juni 2021

Diterima dan Disetujui

29 Desember 2021

Kata Kunci:

Pelatihan, Media Pembelajaran Interaktif berbasis Web

Keywords:

Training, Web-based Interactive Learning Media

ABSTRAK

Program ini bertujuan memberikan pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru pendidikan agama Islam (masyarakat sekolah) yang ada di Kota Palopo. Luaran dari kegiatan ini adalah masyarakat sekolah memiliki keterampilan dalam memanfaatkan berbagai media khususnya media *online*, Selain itu luaran yang lain adalah artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal. Sebagai sasaran pengabdian ini adalah masyarakat sekolah yaitu guru Pendidikan agama Islam pada jenjang sekolah menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah. Untuk mencapai keberhasilan pengabdian ini, metode yang digunakan oleh tim adalah metode ABCD, Mempelajari dan mengatur skenario, menemukan masa lampau, memimpikan masa depan, memetakan aset, serta menghubungkan dan menggerakkan aset. Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan yaitu pemilihan mahasiswa yang akan membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini, observasi sasaran pengabdian, penyusunan proposal, pelatihan dan pendampingan, monitoring dan laporan akhir. Selama kegiatan berlangsung, terlihat semangat dan antusias dari peserta guru PAI walaupun sebagian dari peserta sudah termasuk guru senior yang tidak terbiasa mengoperasikan laptop, akan tetapi tetap semangat karena adanya tim pengabdian dan panitia yang setia mendampingi dalam mempelajari dan mempraktekkan media pembelajaran berbasis web dalam hal ini *autoplay* penggunaan *google classroom*.

Abstract. *This program aims to provide interactive web-based learning media training for Islamic religious education teachers (school communities) in the City of Palopo. The output of this activity is the school community has skills in utilizing a variety of media, especially online media, in addition to other outcomes are scientific articles published in journals. The target of this service is the school community, namely Islamic religious education teachers at the junior high school/Madrasah Tsanawiyah and senior high school/Madrasah Aliyah. To achieve this dedication success, the method used by the team is the ABCD method, studying and managing scenarios, discovering the past, dreaming of the future, mapping assets, and connecting and moving assets. The steps of the activities that will be carried out are the selection of students who will assist in the implementation of this dedication, observation of service objectives, preparation of proposals, training and assistance, monitoring and final report. During the activity, there was enthusiasm and enthusiasm from the PAI teacher participants although some of the participants included senior teachers who were not accustomed to operating laptops, but were still enthusiastic because of the dedicated team of devotees and committees who assisted in learning and practicing web-based learning media in this case. autoplay using google classroom.*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era industri 4.0, seorang guru dan siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang begitu sangat *mobile*. Perkembangan saat ini, penggunaan teknologi berbasis online bukan lagi merupakan hal tabu, bahkan internet baik dikalangan siswa maupun masyarakat umum boleh dikatakan sudah menjadi kebutuhan pokok. Dengan modal ini, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahim et al., 2019) bahwa revolusi industri 4.0 menuntut proses pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum untuk beralih dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Musa, 2017) bahwa diperlukan bagi seorang guru untuk mengubah pola mengajarnya menjadi pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu komponen yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Angraini, 2017) bahwa media merupakan salah satu komponen yang berperan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan tuntutan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diharapkan semakin lebih cepat dan tepat maka penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi sebuah solusi yang tepat. Menurut (Nu'man, 2013) Metode Belajar akan mempengaruhi hasil belajar, untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, serta menarik perhatian siswa, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif, serta mudah dipahami oleh siswa, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association for Education and Communication Technology* (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi. *National Education Association* (NEA) dalam (Nurseto, 2012) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

(Mahnun, 2012) menyatakan para ahli membatasi pengertian media dengan; orang, bahan, teknologi, sarana, alat, dan saluran atau berupa kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses belajar. Kedua, para ahli membatasi pengertian media dengan; Pesan atau informasi, yang dibawa atau disampaikan melalui *hardware* sebagaimana tersebut di atas.

Batasan ketiga, bahwa pesan yang dibawa diperuntukan sebagai perangsang terjadinya proses belajar (bahan ajar). Sedangkan (Sutirman, 2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa.

Media pembelajaran interaktif berbasis online yang dimaksudkan adalah media pembelajaran yang menggunakan media internet sebagai sarana komunikasi pembelajaran dan dengan menggunakan aplikasi online.

(Muhson, 2010) menyatakan manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah:

- a. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
- b. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
- c. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.
- d. Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
- e. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

Dengan demikian media pembelajaran begitu sangat berarti dan berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam penggunaan ruang dan waktu dalam pembelajaran, serta keterbatasan alat indera.

Menurut (Nurseto, 2012) bahwa fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini: sebagai alat untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif, mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, mengkonkretkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme. Media pembelajaran sangat baik digunakan karena dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dikarenakan fungsi media sebagai penarik perhatian siswa. Dengan demikian media memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran.

Telah banyak penelitian yang mengungkapkan peranan media teknologi/online dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Ahmad zain nu'man dengan judul "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)" menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih efektif di bandingkan pembelajaran di kelas control ditinjau dari hasil

belajar siswa. hal ini dilihat dari uji t adalah $P(0.699) < \alpha(0.05)$, sehingga H_0 'Efektivitas penggunaan media pembelajaran E-Learning model edmodo lebih tinggi daripada penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada mata pelajaran PAI diterima.

- b. Syafiul Muzid dengan judul "Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan e-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia)" yang berkesimpulan Secara umum mahasiswa memahami e-learning sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan internet dan komputer secara online. Mahasiswa menyatakan perlu adanya penerapan secara penuh atas e-learning di Universitas Islam Indonesia (UII) dan siap untuk memanfaatkannya seoptimal mungkin.

Dengan pertimbangan tersebut seorang guru semestinya mampu memanfaatkan media berbasis online dalam pembelajaran. (Mahnun, 2012) menyatakan keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan pada bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan. Guru dituntut untuk menguasai berbagai variasi dalam pembelajaran dan menguasai berbagai media pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan persoalan dan tujuan yang dibahas pada pendahuluan, maka permasalahan utama dalam pengabdian ini yaitu adanya tantangan di era 4.0 bahwa seorang pendidik harus menguasai teknologi informasi, sehingga dalam pembelajaran seorang pendidik tidak hanya mengajar secara manual atau konvensional akan tetapi pendidik memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman adalah tuntutan yang besar bagi dunia pendidikan. Hal inilah yang dilakukan dalam pengabdian ini pendidik dibekali pengetahuan teori dan praktik untuk mempelajari dan mempraktikkan aplikasi pembelajaran berbasis autoplay yaitu *Google Classroom*.

Program pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan penggunaan media interaktif berbasis web dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kota palopo. Pelatihan diberikan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata cara penggunaan dan pengelolaan pembelajaran berbasis web. Hal ini sangat penting bagi masyarakat sekolah di Kota Palopo khususnya guru agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan menarik sehingga tujuan dari pembelajaran lebih mudah tercapai, Tujuan lain dalam pengabdian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional dan dapat terdaftar sebagai HKI.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode ABCD, menurut (Ibrahima, 2018) metode ABCD yaitu *Asset Based Communities Development* yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh guru atau komunitas pendidik. Pendidik/guru merupakan aset yang berharga bagi sebuah sekolah. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mentransfer ilmu secara langsung akan tetapi di zaman milenial ini guru dituntut dapat memanfaatkan media online dalam mengajar, hal ini juga merupakan inovasi bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Langkah-langkah pendampingan, yaitu:

a. Mempelajari dan Mengatur Skenario

Tahapan 1 ini tim pengabdi fokus pada penetapan lokasi pengabdian, sasaran dalam hal ini guru, serta program yang akan dilaksanakan termasuk menyusun panitia pengabdian untuk membantu tim pengabdi. Setelah tim pengabdi membentuk panitia, kemudian tim pengabdi melakukan rapat untuk penetapan lokasi yaitu di aula rektorat lantai 3 IAIN Palopo, kemudian menetapkan sekolah SMP/SMA Se-derajat yang akan diundang untuk mengutus beberapa guru PAI mengikuti program pengabdian. Adapun program pengabdian yang digunakan yaitu pelatihan dan pendampingan guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Web.

b. Menemukan Masa Lampau

Tahapan ini, tim pengabdi melakukan proses menemukan sesuatu yang berkaitan dengan program pengabdian yang akan dilakukan seperti bagaimana cara mengajar guru PAI selama ini dan bagaimana keterampilan guru PAI sekarang mengenai media pembelajaran berbasis web. Tim pengabdi menggunakan angket yang telah dibuat dalam *google form* untuk mendapatkan data tersebut.

c. Memimpikan Masa Depan

Setelah menemukan masa lampau atau data-data awal mengenai peserta, kemudian tim pengabdi merancang pelaksanaan program pengabdian dengan memberikan motivasi kepada guru-guru agar mau mengeluarkan potensinya belajar dan mengajarkan aplikasi yang didapatkan dari program pengabdian ini.

d. Memetakan Aset

Tim pengabdi menentukan narasumber atau pemateri yang akan diundang untuk membantu peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

e. Menghubungkan dan Menggerakkan Aset/Perencanaan Aksi

Pada tahapan ini, tim pengabdian memfasilitasi narasumber dan peserta agar yang menjadi permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.

f. Pemantauan, Pembelajaran dan Evaluasi.

Pada tahapan ini, dilaksanakan program pengabdian pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo, yang dilaksanakan selama 2 hari.

Lokasi/sasaran kegiatan ini dipusatkan pada Kampus IAIN Palopo yang bertujuan mendekatkan diri dengan mitra program studi dalam hal ini guru-guru PAI di kota Palopo. Jumlah Peserta 30 Orang yang merupakan guru PAI tingkat SMP/SMA Se-derajat di Kota Palopo. Waktu Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu tanggal 14-15 September 2019, dimulai pukul 08.00 – 18.00 Wita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemateri

Pemateri atau narasumber pada kegiatan ini, yaitu:

- 1) Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag (Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Palopo)
- 2) Dr. Husni Idris, M.Pd (Dosen IAIN Samarinda)

b. Peserta

Tabel 1. Daftar Peserta Pengabdian

NO	NAMA	UTUSAN SEKOLAH
1	DAMNA, S.Pd.I	SMA DATOK SULAIMAN PALOPO
2	A. LILI SURIALANG, S.Ag	SMP NEGERI 5 PALOPO
3	SARNI ARSYAD, S.Pd.I., M.Pd	SMA DATOK SULAIMAN PALOPO
4	TITIN HARFIANA, S.Pd.I	MAN PALOPO
5	NURSANTI, S.Pd	MAN PALOPO
6	A. FAUZIA RAIS, S.Pd.I	MTsN KOTA PALOPO
7	Drs. H.M. ALINURDIN, M.Pd.I	MTsN KOTA PALOPO
8	SITTI HADIJAH, S.Pd.I., M.Pd.I	SMPN 8 PALOPO
9	ABD. GANI, S.Ag	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO
10	Dra. HJ. MUHAJIRAH	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO
11	MUHTARUL HADI, S.Ag., M.Pd.I	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO
12	PATIMAH, S.Ag., M.Pd	SMPN 8 PALOPO
13	HJ. ST. HASNAH, S.Ag	SMP NEGERI 5 PALOPO
14	PAONCONGAN, S.Ag., M.Pd.I	SMP MUH. PALOPO
15	HASBAR, S.Pd	SMA NEGERI 2 PALOPO
16	NUR AZMINA, S.Pd	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO
17	Dra. MUNATIRA	SMP DATOK SULAIMAN PALOPO
18	HAERULLAH, S.Pd	MTsN KOTA PALOPO
19	SUPRI	SMA NEGERI 2 PALOPO

20	MUH. IQBAL, S.Pd	SMPIT INSAN MADANI
21	Dra. ST. YAMANG	SMA DATOK SULAIMAN PALOPO
22	SARI BUNGA, S.Pd	SMA NEGERI 4 PALOPO
23	HASNAWATI	SMKN 2 PALOPO
24	HAIRIYAH MISRAN	SMKN 2 PALOPO
25	SYAHRUDDIN	SMAN 6 PALOPO
26	ASRULLAH, S.Pd.I	SMPN 14 PALOPO
27	MURNIATI	SMAN 1 PALOPO
28	MUKMIN LONJA, S.Ag., M.Pd	SMA NEGERI 2 PALOPO
29	PATMAWATI KADRI, S.Ag.	SMA NEGERI 2 PALOPO
30	RUSNIA, S.Pd.	MAN PALOPO

c. Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan tersebut diawali dengan menuntun peserta mengisi angket yang telah dibuat oleh tim pengabdian pada *google form*. Selama kegiatan berlangsung, terlihat semangat dan antusias dari peserta guru PAI walaupun sebagian dari peserta sudah termasuk guru senior yang tidak terbiasa mengoperasikan laptop, akan tetapi tetap semangat karena adanya tim pengabdian dan panitia yang setia mendampingi dalam mempelajari dan mempraktekkan media pembelajaran berbasis web dalam hal ini *autoplay* penggunaan *google classroom*. Pendampingan dan pengarahan langsung dari 2 Narasumber serta Tim Pengabdian masyarakat membuat kegiatan ini semakin seru.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Pembukaan kegiatan dilakukan oleh Ketua Tim Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I, dengan memberikan pemahaman tujuan dan manfaat kegiatan ini kepada peserta. Dilanjutkan dengan sambutan ketua program studi PAI Ibu Hj. St. Marwiyah, S.Ag., M.Pd.I. Ketua Program Studi dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih atas partisipasi para guru PAI se Kota Palopo dan kegiatan seperti ini memberikan manfaat yang dapat dirasakan semua pihak. Pembukaan berjalan dengan lancar dan para peserta mengikuti dengan baik.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah rangkaian kegiatan pembukaan dilaksanakan kemudian dilanjutkan oleh pemberian materi pertama oleh Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag tentang media pembelajaran PAI, pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran PAI. Materi dipaparkan dalam situasi yang serius tapi santai.

Gambar 3. Peserta Menerima Materi Hari Pertama

Pada hari kedua, materi dilanjutkan oleh Bapak Dr. Husni Idris, M.Pd tentang pembelajaran PAI berbasis autoplay. Aplikasi yang dipilih yaitu *Google Classroom*. Materi yang disajikan berupa teori pada pagi hari dan langsung praktik di siang hari, peserta terlihat sangat antusias mengikutinya. Setelah rangkaian materi selesai, kemudian kegiatan program pengabdian tersebut ditutup oleh tim pengabdian.

Gambar 4. Peserta Menerima Materi Hari Kedua

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan membekali guru untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis web yaitu melalui aplikasi *google classroom*. Media pembelajaran ini menjadi salah satu sarana yang sangat baik dalam mengajar karena media ini dapat mengarsipkan aktivitas yang dilakukan dalam kelas ini, baik absensi, materi, tugas, maupun ujian. Jika proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka berdampak pada peserta didik/siswa yang aktivitas belajarnya baik dan hasil belajar yang maksimal.

Gambar 5. Foto Bersama setelah Kegiatan Pengabdian Selesai

4. SIMPULAN

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu media pembelajaran interaktif berbasis web yaitu *google classroom*. Hal ini dikarenakan melalui media tersebut dapat meningkatkan guru akan sangat terbantu, pembelajaran tetap bisa terlaksana tanpa tatap muka dalam kelas, serta dapat memotivasi belajar siswa.

Kegiatan pelatihan media pembelajaran seperti ini adalah salah satu contoh sederhana untuk mengembangkan keterampilan guru-guru PAI dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru-guru dapat memperoleh ilmu dan saling berbagi pengetahuan antara yang satu dengan yang lainnya.

Keadaan inilah yang diharapkan menjadi solusi agar guru PAI memiliki kreativitas dalam merencanakan, membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis web dalam proses pembelajaran. Semoga kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin, agar inovasi dalam pembelajaran dapat tercipta, khususnya pada pembelajaran PAI di tingkat SMP dan SMA Sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R., 2017. Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Sebagai Pendidikan Nilai. *J. Moral Civ. Educ.* 1, 14–24. <https://doi.org/10.24036/8851412020171116>
- Ibrahima, A.B., 2018. Asset Based Community Development (ABCD). *Transform. Soc.* 229–240. <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>
- Mahnun, N., 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *an-Nida'* 37, 27–35.
- Muhson, A., 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *J. Pendidik. Akunt. Indones.* 8. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Musa, L.A.D., 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Kelola J. Islam. Educ. Manag.* 2, 14.
- Nu'man, A.Z., 2013. Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurseto, T., 2012. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *J. Ekon. dan Pendidik.* 8, 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Rahim, F.R., Suherman, D.S., Murtiani, M., 2019. Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *J. Eksakta Pendidik.* 3, 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Sutirman, 2013. Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif. Graha Ilmu, Yogyakarta.